

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Bahasa adalah cara setiap orang berkomunikasi. Melalui bahasa, seseorang dapat menyerap informasi dan berinteraksi dengan orang lain. Dalam proses interaksi, diperlukan kemampuan berbahasa yang baik agar dapat berkomunikasi dengan lancar. Keterampilan berbahasa merupakan hal yang penting bagi setiap orang, termasuk partisipasi siswa dalam pembelajaran pada berbagai jenjang pendidikan. Kemampuan berbahasa meliputi empat aspek. Keempat bidang tersebut adalah: (a) keterampilan mendengarkan (b) keterampilan berbicara (c) keterampilan membaca (d) keterampilan menulis.

Keterampilan membaca merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa yang memegang peranan penting dalam kehidupan manusia. Dengan membaca, seseorang dapat mengetahui segala sesuatu yang tidak diketahuinya. Siswa sekolah dasar adalah semua anak dalam kelompok usia 7-12 tahun dan berada dalam tahap perkembangan. Dimana dalam proses perkembangan tersebut seorang anak mengalami perubahan dan mulai belajar menguasai tingkatan-tingkatan yang lebih tinggi dari aspek-aspek gerakan, berpikir, perasaan, dan interaksi baik dengan teman sebaya maupun dengan lingkungan yang ada di sekitar kehidupan anak tersebut. Proses pendidikan pada anak usia 7-12 tahun tersebut ditempuh secara formal di Sekolah Dasar atau MI.<sup>1</sup>

Pendidikan menjadi kebutuhan yang sangat pokok, karena dengan pendidikan akan melahirkan generasi-generasi yang cerdas yang akan memajukan bangsa ini dimasa depan. Melalui sebuah pendidikan, seseorang akan mampu menjalani kehidupan dengan lebih baik lagi, karena dalam proses ini setiap individu akan belajar untuk mengembangkan potensi, kepribadian, kecerdasan, serta keterampilan yang akan berguna untuk kehidupannya dimasa depan. Hal ini menjelaskan bahwa guru menghadirkan proses belajar pada pihak siswa yang

---

<sup>1</sup>Nuraidi, *Pengajaran Membaca Cepat Di Sekolah Dasar* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hlm.18

berwujud tingkahlaku yang meliputi perubahan keterampilan, kebiasaan, sikap, pengetahuan, pemahaman dan juga persepsi. Dengan demikian, guru akan memosisikan dirinya untuk selalu memberikan kemampuannya dalam mempelajari bahan tertentu sebagai pengembangan daya pikir, keterampilan personal dan sosial.

Pengertian pendidikan yang dirumuskan dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 yaitu: “ Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk mengembangkan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat dan bangsa”. Usaha sebuah pencapaian tujuan nasional secara terus menerus dilakukan oleh seluruh pemangku kepentingan pendidikan Indonesia. Berbagai upaya dilakukan untuk peningkatan pelayanan pendidikan yang mampu menjangkau seluruh rakyat Indonesia telah diupayakan. Berdasarkan tujuan pendidikan nasional dalam UUD 1945, pemerintah menyusun berbagai kebijakan guna untuk pencapaian tujuan pendidikan nasional itu sendiri. Untuk mencapai tujuan pendidikan ini tentu diperlukan adanya petunjuk arah dalam melakukan setiap kegiatan pendidikan.<sup>2</sup>

Pada tingkatan ini pendidik di haruskan untuk melakukan ransangan-ransangan kepada peserta didik yang sifatnya dapat membantu kecerdasan anak yang dimiliki baik fisik motorik, intelektual, sosial, maupun emosinya sebagai persiapan untuk masuk ke pendidikan selanjutnya. Agar kematangan dan kesiapan dari pada kecerdasan anak tersebut bisa maksimal dalam menerima proses pembelajaran. Pembelajaran di Sekolah Dasar mempunyai tujuan yaitu memberikan persiapan kepada anak ketika akan memasuki pendidikan selanjutnya dengan mengembangkan nilai-nilai agama (moral), fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional, dan seni. Dalam hal ini bahasa dan membaca merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam kehidupan sosial anak. Bahasa dan

---

<sup>2</sup>Republik Indonesia, *UUD No. 20 Tahun 2003 Pasal 1* Tentang Sistem Pendidikan Nasional

membaca tidak hanya berbentuk bahasa lisan, tetapi bisa juga berupa gambar, tulisan, isyarat.

Membaca merupakan salah satu bagian dari perkembangan bahasa yang dapat di artikan menterjemahkan simbol atau gambar kedalam suara kemudian dikombinasikan dengan kata-kata yang disusun agar seseorang dapat memahami bacaan tersebut. Membaca dan berhitung merupakan salah satu hal yang penting bagi seseorang agar dapat mengetahui tentang banyak hal. Maka dalam penelitian ini akan membahas tentang bagaimana pembelajaran bahasa indonesia dan membaca dalam pembelajaran ditingkat Sekolah Dasar dan MI, dengan tujuan agar peserta didik khususnya siswa dapat membaca lancar dengan cepat dan baik.<sup>3</sup>

Kemampuan membaca cepat adalah kunci bagi siswa bisa belajar dan berkembang. Hanya dengan terampil membaca cepat, siswa bisa mempelajari semua mata pelajaran dengan mudah. Terampil membaca cepat, maksudnya siswa mampu membaca, paham isi bacaan yang dibacanya dan mampu mengembangkan isi bacaan itu dengan bahasa sendiri dengan durasi waktu yang efisien.

Membaca cepat merupakan teknik membaca dengan memindahkan padangan mata secara cepat, kata demi kata, frase demi frase, atau baris demi baris. Teknik membaca cepat bertujuan agar pembaca dapat memahami bacaan dengan cepat. Cara membaca cepat yaitu Konsentrasi saat membaca, Menghilangkan kebiasaan membaca dengan bersuara dan bibir bergerak, Perluas jangkauan mata ketika membaca, Tidak mengulang-ulang bacaan. Objeknya meliputi sebanyak mungkin teks dalam waktu yang sesingkat-singkatnya.

Masalah umum yang dihadapi pembaca adalah (1) rendahnya tingkat kecepatan membaca (2) minimnya pemahaman yang diperoleh (3) kurangnya minat membaca (4) minimnya pengetahuan tentang cara membaca yang cepat dan efektif (5) adanya gangguan -gangguan fisik yang secara taksadar menghambat kecepatan membaca. Kemampuan membaca cepat diperlukan siswa untuk mempermudah memahami isi bacaan. Dengan membaca cepat, siswa dapat menemukan isi bacaan dengan cepat pula. Hal itu disebabkan karena daya

---

<sup>3</sup>Randi dan Nur Indah Sari," Tingkat Kemampuan Membaca Cepat Dengan Menggunakan Teknik Skimming Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V di SD Negeri 76 Kota Bengkulu" Jurnal Pendidikan Tematik, Volume 2, Nomor 1, April 2021

tangkap terhadap membaca cepat kurang dikuasai oleh siswa. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa tingkat kemampuan membaca cepat siswa kelas V masih rendah. Rendahnya tingkat kemampuan membaca cepat siswa juga disebabkan oleh perilaku siswa yang kurang baik selama proses pembelajaran membaca cepat. Perilaku siswa yang kurang baik yaitu siswa menganggap mudah pembelajaran membaca karena siswa beranggapan bahwa membaca merupakan kegiatan yang mudah dilakukan sehingga tidak memerlukan tingkat perhatian dan konsentrasi yang lebih.

Berdasarkan jurnal yang ditulis oleh Inawati dengan judul “Kemampuan Membaca Cepat dan Pemahaman Siswa Kelas V SD Negeri OKU” tahun 2018 yang menyatakan kebanyakan siswa di SD Negeri OKU kelas V memiliki kemampuan membaca cepat yang rendah.<sup>4</sup> Dari latar belakang tersebut, peneliti terdorong untuk melakukan penelitian secara mendalam guna untuk mendapatkan jawaban atas kemampuan siswa dalam membaca cepat pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Oleh karena itu, peneliti mengambil judul **“ANALISIS KEMAMPUAN MEMBACA CEPAT SISWA PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS V SD NEGERI 028068 KECAMATAN BINJAI TIMUR KOTA BINJAI”** untuk dilakukannya penelitian.

## **B. Fokus Penelitian**

Dari latar belakang diatas, maka fokus penelitian ini adalah “Menganalisis Kemampuan Membaca Cepat Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas V SD Negeri 028068 Kecamatan Binjai Timur Kota Binjai”.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana guru sebagai role model dalam membaca cepat pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SD Negeri 028068?

---

<sup>4</sup>Inawati dan M Doni Sanjaya, “Kemampuan Membaca Cepat dan Pemahaman Siswa Kelas V SD Negeri OKU”Jurnal Bahasa Indonesia Sastra, Volume 5, Nomor 1, 2018

2. Bagaimana cara/metode membaca cepat pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SD Negeri 028068?
3. Apa faktor penghambat siswa lambat membaca cepat pada kelas V SD Negeri 028068?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui guru sebagai *role model* dalam membaca cepat pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SD Negeri 028068?
2. Untuk mengetahui cara/metode membaca cepat pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SD Negeri 028068?
3. Untuk mengetahui apa faktor penghambat siswa lambat membaca cepat pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SD Negeri 028068?

#### **E. Manfaat Penelitian**

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian diharapkan dapat menambah pengetahuan khususnya mengenai kemampuan membaca siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V.

2. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

- a. Lembaga pendidikan

Penelitian ini nantinya diharapkan menghasilkan suatu temuan dimana hasilnya dapat digunakan sebagai rujukan oleh para guru dalam rangka untuk meningkatkan analisis kemampuan membaca cepat anak disekolah dasar terkhusus ditingkat kelas rendah.

- b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi gambaran/ menambah wawasan dan pengalaman bagi guru mengenai analisis kemampuan

membaca cepat pada pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V SD.

c. Bagi peneliti

Sebagai bahan referensi dan masukan bagi aktifitas akademik Universitas Islam Negeri Sumatera Utara khususnya fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan, jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) untuk penelitian selanjutnya.

